



BINA GENERASI ; JURNAL KESEHATAN

EDISI 13 VOLUME (1) 2021

p- ISSN : 1979-150X ; e- ISSN: 2621-2919

Website : <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/>

Email : lppmbiges@gmail.com

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN WANITA MENGHADAPI MENOPAUSE DI RW 08 CIBEBER CIMAH SELATAN

Damai Yanti

Prodi Kebidanan STIKes Budi Luhur Cimahi

simanjuntak.dy86@gmail.com

Keywords:

Menopause,
Knowledge,
Support,
Woman

ABSTRACT

Background, in Indonesia most women experience menopause around the age of 50 years, and in some women menopause can take place at around 40 years of age or no later than 60 years (Soehartono, 2010). Until the end of the 21st century there were around 18,000,000-20,000,000 elderly, which is a significant number and requires serious attention. In Indonesia, it is the responsibility of the elderly to take care of them. **The purpose** of this study was to find out how the relationship between husband support and women's readiness to face menopause. **The method** used in this study was an analytical survey. The measurement design is carried out in a cross-sectional manner, namely a research design by measuring or observing at the same time (one time). The research was conducted at RW 8 Cibeber, South Cimahi. The study was conducted in January - August 2020. The population in this study were all mothers aged 45-59 years who lived in RW 8 Cibeber, Cimahi Selatan, totaling 163 people. **Results** of the analysis of the relationship between husband's support and readiness, there were 28 (44%) of 40 people whose husband's support was not supported with readiness in the unprepared category, while 7 (11%) of 23 people whose readiness were in the unprepared category. The results of the Chi-square test obtained a p value of 0.003, which means that there is a significant relationship between husband's support and women's readiness to face menopause. **The conclusion** in this study is that women's knowledge about menopause has a significant relationship with women's readiness to face menopause. The attitude of women about menopause has a significant relationship with women's readiness to face menopause. Husband's support for menopause has a significant relationship with women's readiness to face menopause.

PENDAHULUAN

Di Indonesia sebagian besar wanita mengalami masa menopause sekitar usia 50 tahun, dan pada sebagian wanita menopause dapat berlangsung pada usia sekitar 40 tahun atau

selambat-lambatnya pada usia 60 tahun (Soehartono, 2010). Sampai akhir abad ke-21 ada sekitar 18.000.000-20.000.000 lansia, yang merupakan jumlah yang tidak sedikit serta memerlukan perhatian serius. Di Indonesia lansia

menjadi tanggung jawab keluarga untuk memeliharanya.

Kartono (1992), mengemukakan perubahan psikis yang terjadi pada masa menopause dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda, diantaranya yaitu adanya suatu krisis yang dimanifestasikan dalam simtom-simtom psikologis seperti depresi, mudah tersinggung, mudah menjadi marah, mudah curiga dan diliputi banyak kecemasan. Menurut Bromwich (1991) menyatakan bahwa kenyataan yang ada di masyarakat menunjukkan banyak kaum ibu mengalami masalah dalam menghadapi menopause. Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh kaum ibu antara lain adalah gangguan dalam kehidupan seksual suami istri, simtom-simtom fisik seperti keringat yang berlebihan dan rasa panas pada muka, juga timbul perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan, seperti gejala emosi yang berlebihan dan perasaan tidak berguna karena tidak bisa melahirkan anak lagi. Selain hal-hal tersebut, ketidaksiapan kaum ibu dalam menghadapi proses penuaan merupakan satu masalah sendiri. Survei pendahuluan yang peneliti lakukan di RW 8 Cibeber Cimahi Selatan berdasarkan dari wawancara yang dilakukan pada 10 orang ibu menopause di RW 8 didapatkan informasi bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang menopause. Sikap ibu dalam menghadapi masa menopause kurang baik. Dukungan suami yang kurang dirasakan ibu.

Ibu belum menyadari bahwa dukungan suami sangat memengaruhi terhadap proses terjadinya masa menopause. Kurangnya perhatian dari suami akan semakin menambah beban terhadap ibu yang menghadapi masa menopause. Maka oleh karena itu pentingnya dukungan suami dalam membantu ibu menghadapi masa menopausenya. Ibu kurang mengetahui mengenai kesiapan yang dilakukan pada saat menghadapi masa menopause. Ibu menganggap bahwa keluhan pada saat menopause itu merupakan suatu penyakit dan tidak siap menghadapi menopause.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik. Rancangan pengukuran yang dilakukan secara Cross Sectional, yaitu rancangan

penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RW 8 Cibeber Cimahi Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Agustus 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu berusia 45-59 tahun yang tinggal di RW 8 Cibeber Cimahi Selatan sebanyak 163 orang. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah Kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Variabel independen adalah Pengetahuan, Sikap dan dukungan suami.

Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data dalam penelitian dengan menggunakan Data primer adalah diperoleh melalui daftar pertanyaan di kuesioner yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian kemudian diberikan kepada responden yaitu ibu menopause yang tinggal di RW 8 Cibeber Cimahi Selatan. Data sekunder diperoleh dari laporan-laporan maupun dokumen-dokumen resmi melalui Posbindu RW 8 Cibeber Cimahi Selatan, Kader dan pencatatan dilokasi penelitian.

Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan uji statistic deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap ibu, dukungan suami dan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen (pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan suami) dan variabel dependen (kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause). Uji statistik digunakan chi square pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $\alpha = 0,05$. Dengan ketentuan bila nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause di RW 08 Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan

Pengetahuan	Kesiapan				Jumlah		X ²	P
	Tidak siap		Siap		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	33	52%	6	10%	39	62%	35,811	0,000
Cukup	2	3%	9	14%	11	17%		
Baik	0	0%	13	21%	13	21%		
Total	35	55%	21	45%	63	100%		

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan kesiapan terdapat 33 (52%) dari 63 orang yang pengetahuannya kurang baik dengan tidak siap, hanya ada 6 orang (10%) yang siap menghadapi masa menopause, Responden dengan pengetahuan cukup terdapat 2 orang yang tidak siap, sedangkan yang berpengetahuan baik ada 13 orang (21%) yang siap menghadapi masa menopause. Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai p ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause.

Menghadapi masa menopause sangat penting bagi seorang wanita menopause selalu berpikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami, seperti halnya keluhan yang muncul pada fase kehidupannya yang lain. Tentunya berpikir yang positif ini bisa muncul jika di imbangi oleh informasi atau pengetahuan yang cukup, sehingga ibu lebih siap secara fisik, psikologis dan spiritual (kasdu, 2002). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010) Penelitian yang dilakukan oleh Nurmala pada tahun 2013 diperoleh pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan kesiapan menghadapi masa menopause dengan nilai $p=0,001$. Hasil penelitian oleh Atik Ismayanti pada tahun 2010 diperoleh pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan kesiapan dalam menghadapi masa menopause menunjukkan bahwa uji statistik Spearman Rank nilai rho hitung sebesar 0,540, pada taraf kesalahan 1% (0,01) maka diperoleh nilai rho tabel 0,496. Hal ini berarti nilai rho hitung $>$ rho tabel ($0,540 > 0,496$). Penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tinggi dan kesiapan dalam menghadapi menopause mayoritas siap dalam menghadapi menopause. Perbedaan berbagai hasil penelitian tersebut mungkin disebabkan oleh perbedaan kondisi masyarakat seperti tingginya arus informasi yang diterima masyarakat setempat. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya dalam menghadapi kesiapan menopause banyak disebabkan oleh kurangnya informasi yang di dapatkan ibu mengenai kesiapan dalam menghadapi menopause.

Tabel 2 Hubungan Sikap dengan Kesiapan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause di RW 08 Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan

Sikap	Kesiapan				Jumlah		X ²	P
	Tidak siap		Siap		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak baik	28	44,4%	9	14,3%	37	58,7%	14,699	0,000
Baik	7	11,1%	19	30,2%	26	41,3%		
Total	35	55,5%	28	45,5%	63	100%		

Hasil analisis hubungan sikap dengan kesiapan terdapat 28 (44,4%) dari 37 orang yang sikapnya Tidak baik dengan kesiapan dalam kategori tidak siap, sedangkan yang sikapnya baik ada 7 (11,2%) dari 26 orang yang kesiapannya dalam kategori tidak siap. Hasil uji Chisquare diperoleh nilai p (0,000 < 0,05) berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Seseorang tidak dilahirkan dengan sikap dan pandangannya, melainkan sikap terbentuk sepanjang perkembangannya. Dimana dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi

membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya (Azwar, 2013). Sehingga setiap orang berbeda-beda dalam menghadapi situasi atau kondisi tertentu. Orang yang mempunyai sikap positif akan sangat membantu dalam mencapai keinginan-keinginan dalam hidupnya dan sebaliknya orang yang bersikap negatif akan memandang tantangan sebagai sesuatu yang sulit untuk dihadapi. Pada kenyataannya tidak selalu suatu sikap tertentu berakhir dengan perilaku yang sesuai dengan sikap.

Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Wanita dalam Menghadapi Masa Menopause di RW 08 Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan

Dukungan Suami	Kesiapan				Jumlah		X ²	P
	Tidak siap		Siap		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak mendukung	28	44%	12	19%	40	63%	9,258	0,003
Mendukung	7	11%	16	26%	23	37,%		
Total	35	55%	28	45%	63	100%		

Hasil analisis hubungan dukungan suami dengan kesiapan terdapat 28 (44%) dari 40 orang yang dukungan suami tidak mendukung dengan kesiapan dalam kategori tidak siap, sedangkan yang dukungan suami mendukung ada 7 (11%) dari 23 orang yang kesiapannya dalam kategori tidak siap. Hasil uji Chi-square diperoleh nilai p 0,003 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Semakin tua maka semakin banyak

perubahan yang dapat membuat wanita cemas dalam menghadapi menopause. Salah satu diantaranya adalah memasuki masa menopause. Kondisi tersebut membuat kekhawatiran tersendiri sehingga diperlukan pengertian dari suami dan anak-anak sebagai anggota keluarga terdekat. Pada saat itu seorang wanita membutuhkan pengertian atas ketidakstabilan emosi yang dialami oleh dukungan yang positif. Sebagai contoh adalah membantu pekerjaan rumah tangga sehari hari. Pada saat tersebut, komunikasi yang

baik harus tetap dijaga agar dapat saling mengerti dan mencari jalan keluar yang terbaik apabila hal tersebut menjadi masalah (Kasdu, 2002).

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Azizah Fahlia tentang hubungan dukungan sosial suami dengan kesiapan istri menghadapi menopause. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,606 dengan $p=0,000$.

Menurut peneliti, selain sebagai pendamping hidup, suami juga merupakan penyemangat dan memotivasi istri dalam menghadapi menopause. Masa menopause merupakan masa yang berat bagi seorang wanita, karena pada masa ini akan terjadi penurunan organ reproduksi. Seorang wanita akan mengalami beberapa perubahan pada tubuhnya sehingga dapat mengakibatkan wanita dalam menghadapi menopause kurang siap dalam menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Dukungan suami yang baik atau mendukung terhadap kesiapan istri menghadapi menopause akan sangat membantu wanita menopause dalam menghadapi kesiapan menopause baik secara fisik, psikologis dan spiritual.

Erikson menjelaskan bahwa bagi mereka yang menghadapi menopause cenderung terjadi penderitaan batin, sehingga ekspresi yang sering muncul adalah depresi, cemas dan memperlihatkan gangguan emosi atau emosi labil, keadaan seperti ini merupakan indikasi bahwa orang tersebut belum bisa menerima keadaan yang terjadi pada dirinya yaitu tentang menopause.

Keadaan ini dapat disebabkan karena kurangnya informasi atau adanya informasi yang salah tentang menopause sehingga menimbulkan persepsi yang keliru. Kenyataan yang ada, masih banyak ibu-ibu yang kurang mengetahui tentang menopause. Ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima khususnya mengenai menopause, sehingga tidak jarang terdapat banyak persepsi yang keliru yang diterima oleh ibu-ibu tentang menopause.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wanita Menopause di RW 8 Cibeber, Cimahi Selatan mayoritas ibu-ibu menopause belum siap menghadapi masa menopause. dapat disimpulkan, sebagai berikut :

Pengetahuan wanita tentang menopause berhubungan signifikan dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Sikap wanita tentang menopause berhubungan signifikan dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause. Dukungan suami tentang menopause berhubungan signifikan dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause.

Bagi ibu-ibu yang menghadapi masa menopause agar mencari informasi khususnya tentang menopause sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara menghadapi menopause supaya wanita dalam menghadapi masa menopause siap secara fisik, mental dan spiritual. Bagi keluarga/Masyarakat RW 8 dalam menghadapi masa menopause agar lebih aktif dalam mencari informasi baik dari petugas kesehatan maupun media-media yang ada sehingga dapat menambah pengetahuan untuk menghadapi kesiapan menopause. Bagi tenaga kesehatan agar melakukan penyuluhan sosialisasi/advokasi dan konseling bagi ibu-ibu tentang perubahan fisik dan psikologi yang dialami wanita pada masa menopause, sehingga wanita menopause lebih siap saat memasuki masa menopause, diantaranya dengan mengadakan pobindu di RW 8 Cibeber Cimahi Selatan. Bagi peneliti selanjutnya, melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang berbeda (faktor lain yang mempengaruhi kesiapan wanita menopause seperti sosial ekonomi, budaya, dan peran tenaga kesehatan) dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Ismayanti. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause di Perumahan Sewo Asri Yogyakarta
- Azizah, F., 2014. Hubungan Dukungan Sosial Suami dengan Kesiapan Istri Menghadapi Menopause Bromwich, P., 1K991., Menopause. Jakarta:
- Arcan Azwar, 2013. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartono, K., 1992. Psikologi Wanita Jilid II. Bandung: Mandar Maju
- Kasdu, D., 2002.

Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause,
Jakarta:

- Puspa Swara Mulyani, N.S., 2013. Menopause Akhir Siklus Menstruasi pada Wanita di Usia Pertengahan, Yogyakarta:
- Nuha Medika Notoatmodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Novi, P., 2008. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Kesiapan Wanita Premenopause Menghadapi Menopause di Wilayah Kelurahan Gisikdrono Kecamatan Semarang Barat
- Nurmala, 2013. Hubungan Pengetahuan, Peran Suami dan Usia pada Wanita Dalam Menghadapi Masa Menopause di Desa Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
- Proverawati, A., 2010. Menopause dan Sindrome Premenopause, Yogyakarta:
- Nuha Medika Soehartono, D.S., 2010. Menopause dan Masalahnya. Surabaya: Universitas Airlangga.